

PENGGKOMPARASIAN SEKOLAH MAJU, SEKOLAH
INTERNASIONAL, SEKOLAH KONVENSIONAL, SEKOLAH
ALAM, DAN SEKOLAH TERPADU
MATA KULIAH: PENDIDIKAN KOMPARATIF



ANGGOTA KELOMPOK:

REVIKA NIZA ARTIYANA	(13108241011)
ERTHIENDA MAHARDIKA	(13108241042)
REALITA MAHANANI	(13108241178)
MUHAMAD IQBAL	(13108241089)
DEWI BUDI LESTARI	(13108241116)

SEKOLAH
INTERNASIONAL

SEKOLAH
KONVENSIONAL

SEKOLAH ALAM

SEKOLAH
TERPADU

Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Islam Alam



A. Pengertian Sekolah Terpadu

Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa (atau "murid") di bawah pengawasan guru.

(Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas)

Terpadu berarti dileburkan, atau digabungkan menjadi satu atau disatukan.



Sekolah Terpadu adalah sekolah-sekolah yang diselenggarakan berada dalam satu kompleks dan di kelola secara terpadu baik dari aspek kurikulum, pembelajaran, guru, sarana dan sarana, manajemen, dan evaluasi, sehingga menjadi sekolah yang efektif dan berkualitas. Kualitas yang dimaksud adalah sekolah tersebut minimal memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP) pada tiap aspeknya, meliputi kompetensi lulusan, isi, proses, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pembiayaan, pengelolaan, penilaian dan telah menyelenggarakan serta menghasilkan lulusan dengan ciri keinternasionalan. Di samping itu, Sekolah Terpadu diharapkan mampu mengembangkan budaya sekolah dan lingkungan sekolah yang mendukung ketercapaian standar internasional dari berbagai aspek tersebut.



Sekolah Islam Terpadu

Pada dasarnya Sekolah Islam Terpadu adalah sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan islam berlandaskan Al-Quran dan As sunnah. Dalam aplikasinya Sekolah Islam Terpadu diartikan sebagai sekolah yang menerapkan pendekatan penyelenggaraannya dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi suatu jalinan kurikulum. Sekolah Islam Terpadu lebih menekankan keterpaduan dalam metode pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Selain itu Sekolah ini juga memadukan pendidikan aqliyah, ruhiyah dan jasadiyah. Dalam penyelenggaraannya memadukan keterlibatan dan partisipasi aktif lingkungan belajar yaitu sekolah, rumah dan masyarakat.



C. Hasil Observasi dan Wawancara Mengenai Sekolah Islam Terpadu



No.	Komponen Pendidikan	Keterangan
1	Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none">• Ruang tata usaha,• Ruang kelas,• UKS,• Perpustakaan,• Ruang yayasan,• Aula,• Lapangan outbond,• Taman apotek hidup,• Kamar mandi,• Mushola,• Ruang guru,• Ruang kepala sekolah, Koperasi sekolah



2 Tenaga Kependidikan

- Syarat menjadi Tenaga Pendidik Minimal Strata 1 (S-1), beragama Islam, berkompeten dapat membaca Al Qur'an, serta memenuhi kompetensi guru pada umumnya.
- Mekanisme penerimaan guru: Menggunakan tes serta membaca Al-Qur'an dan mampu menghafal juz 30.
- Jumlah dan Tugas Guru: Satu kelas terdapat dua guru yaitu guru pendamping dan guru pembina (sekaligus sebagai BK). Guru Pembina memiliki tugas untuk membina siswa sehingga guru pembina harus tahu masing masing personal siswa.



2 Tenaga Kependidikan

- Terdapat 3 guru out bond yang sudah berpengalaman yang bertugas untuk mengembangkan dan mengatasi masalah dalam diri dan sosial anak baik sikap, tingkah laku maupun rasa takut dalam dirinya.
- Total gurunya ada 45 personil guru.
- Jabatan Guru: Keseluruhan Guru di SDIT Nurul Islam belum PNS.
- Gaji Guru: sesuai UMR kota Sleman



3 Proses Pembelajaran

- Proses Pembelajaran mulai pukul 07.15 sampai 15.30.
- Menggunakan Kurikulum 2013 yang dipadu dengan kurikulum IT (akidah Islam diintegrasikan ke mata pelajaran).
- Kelas terbuka, tidak ada kursi, sekolah IT Nurul Islam itu merupakan SD swasta bertipe terpadu dengan metode sekolah Alam.



4 Kegiatan

- Ada kegiatan membaca Al-Quran, outing/ study tour, berkebun, berternak, market day, pramuka, outbond (untuk menanamkan karakter).
- Kegiatan ekstrakurikuler didasarkan pada minat siswa: ada futsal, karate, badminton, sempoa, teater, batik, menulis, musikal.
- Adanya pertemuan orangtua siswa.
- Adanya program penghargaan ratu dan raja buku setiap akhir tahun ajaran bagi peminjam buku terbanyak dan mampu mengetahui isi soal buku yang dipinjam.



5 Mitra Kerja

- Unit psikologi.

6 Peserta Didik

- **Penerimaan:** Melalui penerimaan dengan standar pemerintah (umur minimal 6 tahun) Menerima anak berkebutuhan khusus (syarat : ada MoU dengan orangtua , orang tua harus mencarikan guru pendamping sendiri).
- **Mekanisme penerimaan:** Mekanisme penerimaannya sendiri memiliki 3 tahap seleksi: tes wawancara siswa, wawancara wali murid, tes psikologi oleh tenaga ahli. Saat penerimaan peserta didik baru, sekolah juga memberikan angket kepada orangtua dan siswa untuk mengetahui potensi anak.



6 Peserta Didik

- **Penerimaan:** Melalui penerimaan dengan standar pemerintah (umur minimal 6 tahun) Menerima anak berkebutuhan khusus (syarat : ada MoU dengan orangtua , orang tua harus mencarikan guru pendamping sendiri).
- **Mekanisme penerimaan:** Mekanisme penerimaannya sendiri memiliki 3 tahap seleksi: tes wawancara siswa, wawancara wali murid, tes psikologi oleh tenaga ahli. Saat penerimaan peserta didik baru, sekolah juga memberikan angket kepada orangtua dan siswa untuk mengetahui potensi anak.



**7 Output,
Prestasi,
Kelanjutan**

- Siswa SDIT Nurul Islam kebanyakan melanjutkan ke sekolah IT ataupun pondok pesantren.

**8 Konsep
Sekolah
Terpadu**

- SDIT Nurul Islam Alam menggunakan konsep sekolah terpadu dimana dalam setiap pelajaran saling terintegrasi dengan ajaran Islam. Untuk masukan SDIT sendiri memiliki prioritas dari TKIT sedangkan untuk keluarannya diharapkan dapat melanjutkan ke SMPIT. Dengan penggunaan konsep ini diharapkan adanya keberlanjutan dari pembelajaran berbasis IT.



- 8 Konsep Sekolah Terpadu
- Keberlanjutan Sekolah IT (SIT) lebih jelas dimana masing masing sekolah IT saling bermitra
 - Kurikulum di Sekolah Islam Terpadu (SIT) memiliki standarisasi yang sama selain itu dalam pendirian SIT harus mendapat ijin dari dinas dan harus memenuhi persyaratan baik itu kurikulum maupun manajemennya dari SIT yang sudah ada.
 - Mata pelajarannya sendiri sama dengan SD Negeri sehingga tidak ada tambahan mata pelajaran lain.

